PEDOMAN PELAKSANAAN
UPACARA BENDERA HARI GURU NASIONAL
TAHUN 2012
DAN
HUT KE-67 PGRI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEMENTERIAN AGAMA
PENGURUS BESAR PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Hakekat pendidikan berlangsung seumur hidup, bersifat semesta dan menyeluruh. Dengan demikian keberadaan dan peran guru sangat menentukan keberhasilan mutu sistem dan hasil pendidikan. Begitu besar peran dan pentingnya guru dalam memajukan bangsa Indonesia, oleh karena itu Pemerintah memberikan jaminan penghargaan, perlindungan, dan kesejahteraan kepada guru. Dalam pemberian penghargaan, perlindungan, dan kesejahteraan kepada guru, secara khusus mengenai penetapan tanggal 25 November sebagai Hari Guru Nasional, Presiden Republik Indonesia telah mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 78 Tahun 1994, dan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.

Berdasarkan ketentuan tersebut, sampai saat ini sudah 18 kali Hari Guru Nasional (HGN) diperingati. Sebagai bentuk penghargaan, perlindungan dan kesejahteraan kepada guru yang semakin berkompeten dan profesional, peringatan HGN tahun 2012 adalah momentum yang sangat baik dan menentukan dalam upaya memberikan sumbangsih bagi pencerdasan bangsa. Tanggal 25 November juga merupakan hari lahirnya Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). Oleh karena itu, penyelenggaraan peringatan HGN

setiap tahunnya dilaksanakan bekerjasama dengan PGRI yang sekaligus merupakan peringatan hari ulang tahun PGRI ke 67.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, peringatan HGN akan diselenggarakan dalam dua bentuk kegiatan berskala nasional yaitu (1) Upacara Bendera yang akan dilaksanakan oleh semua satuan pendidikan, instansi pemerintah dan masyarakat lainnya di seluruh Indonesia dan (2) peringatan acara puncak HGN. pada Peringatan HGN yang akan dilaksanakan secara nasional diperlukan tatacara penyelenggaraan seluruh rangkaian kegiatan dalam rangka HGN. Sehubungan dengan hal itu, pedoman ini dimaksudkan untuk memberikan acuan bagi penyelenggaraan Upacara Bendera HGN.

Jakarta, November 2012

Ketua Umum

Panitia Nasional HGN dan HUT PGRI

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd
NIP 19620203 198703 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

A. LATAR BELAKANG 1

B. TUJUAN, SASARAN DAN TEMA 2

1. Tujuan 2
2. Sasaran 2
3. Tema 3

C. UPACARA BENDERA 3

1. Waktu dan Tempat Upacara 3
2. Pelaksanaan Upacara Bendera 4

D. PEMBIAYAAN 16

E. PENUTUP 17

A. Latar Belakang

Peran guru dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia sungguh besar dan sangat menentukan. Sejak masa penjajahan, guru selalu menanamkan kesadaran akan harga diri sebagai bangsa dan menanamkan semangat nasionalisme kepada peserta didik dan masyarakat. Pada tahap awal kebangkitan nasional, para guru aktif dalam organisasi pemuda pembela tanah air dan pembina jiwa serta semangat para pemuda pelajar.

Guru merupakan salah satu faktor yang strategis dalam menentukan keberhasilan pendidikan yang meletakkan dasar serta turut mempersiapkan pengembangan potensi peserta didik untuk masa depan bangsa. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Sebagai penghormatan kepada guru, pemerintah Republik Indonesia menetapkan tanggal 25 November sebagai Hari Guru Nasional. Upacara Bendera merupakan salah satu kegiatan

peringatan Hari Guru Nasional dan HUT PGRI, yang acuannya tertuang dalam pedoman ini.

B. Tujuan, Sasaran dan Tema

1. Tujuan

a. Meningkatkan kesadaran dan komitmen guru dan pemangku kepentingan dalam merealisasikan guru yang profesional melalui peningkatan kompetensi dan penegakan kode etik guru.

b. Meneladani semangat dan dedikasi guru sebagai pendidik profesional dan bermartabat dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

c. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat akan pentingnya kedudukan dan peran strategis guru dalam membangun bangsa Indonesia yang cerdas, kompetitif, dan bermartabat.

2. Sasaran

Semua pegawai di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Kementerian Agama, dan Kementerian terkait lainnya, pegawai di lingkungan Pemerintah Daerah, pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan

menengah, serta para pemangku kepentingan pendidikan lainnya.

3. **Tema**

   Tema peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2012 dan HUT ke-67 PGRI adalah **"Memacu Profesionalisasi Guru melalui Peningkatan Kompetensi dan Penegakan Kode Etik"**

C. Upacara Bendera

1. **Waktu dan Tempat Upacara**

   Upacara Bendera Peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2012 dan HUT ke-67 PGRI dilaksanakan pada :

   Hari : Minggu *)

   Tanggal : 25 November 2012

   Pukul : 08.00 - selesai (waktu setempat)

   ***) Pelaksanaan Upacara dapat dilaksanakan hari Senin, 26 November 2012**

   Dilaksanakan oleh seluruh unit kerja di pusat, daerah, sekolah/madrasah negeri maupun swasta, baik di lingkungan pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan Kementerian lainnya yang terkait.

a. **Pusat**

Upacara bendera peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2012 dan HUT ke-67 PGRI dilaksanakan di kantor pusat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama dan PB PGRI Jakarta.

b. **Daerah**

Pelaksanaan peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2012 dan HUT ke-67 PGRI di daerah dipusatkan di halaman kantor gubernur, bupati, walikota atau tempat lain yang ditetapkan oleh gubernur/bupati/walikota, dan di lembaga-lembaga pendidikan (sekolah/madrasah baik negeri maupun swasta), serta lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

2. **Pelaksanaan Upacara Bendera**

a. **Pusat**

Dilaksanakan di halaman kantor pusat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama dan PB PGRI Jakarta, dengan ketentuan sebagai berikut:

1). Pembina Upacara oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, dan Ketua Umum PB PGRI.

2). Waktu Upacara, pukul 08.00 WIB

3). Peserta Upacara

- Barisan peserta upacara untuk pegawai di kantor pusat Kementerian Agama dan PB PGRI Jakarta;

- Barisan Guru;
- Barisan Patroli Keamanan Sekolah (PKS);
- Barisan Palang Merah Remaja (PMR);
- Barisan Pramuka;
- Barisan Peserta didik Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI);
- Barisan Peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs);
- Barisan Peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA);
- Penerima Penghargaan Pendidikan;
- Para pejabat di lingkungan Kemdikbud, Kemenag, PB PGRI dan undangan lainnya.

4). Pakaian Upacara

Pakaian upacara ditentukan sebagai berikut :

- Pembina upacara mengenakan Pakaian Sipil Lengkap (PSL), bagi para undangan dan penerima Penghargaan Pendidikan pria mengenakan PSL dan wanita mengenakan pakaian nasional;
- Pegawai Kemdikbud dan Kemenag pria dan wanita mengenakan seragam Korpri lengkap dengan lencana Tut Wuri Handayani dan tanda pengenal di dada sebelah kiri;

- PB PGRI mengenakan baju PGRI;
- Guru pria dan wanita mengenakan seragam PGRI;
- Peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA memakai seragam sekolah lengkap, PKS, PMR dan Pramuka mengenakan seragam masing-masing;

5). Unit kerja pusat di luar kompleks kantor pusat Kemdikbud, Kemenag, dan PB PGRI masing-masing menyelenggarakan upacara bendera dengan pembina upacara salah seorang Pejabat Eselon II atau yang ditunjuk.

6). Susunan Acara

- Pembina Upacara memasuki lapangan upacara;
- Penghormatan umum kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
- Laporan pemimpin upacara;
- Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu Kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan bersama;
- Mengheningkan cipta dipimpin oleh pembina upacara;
- Pembacaan Pancasila oleh pembina upacara diikuti oleh seluruh peserta upacara;
- Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

- Pembacaan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan atau Menteri Agama tentang pemberian Penghargaan Pendidikan;
- Pemberian Penghargaan Pendidikan;
- Amanat pembina upacara;
- Menyanyikan Lagu ;
  - Hymne guru ”Pahlawan Pembangun Insan Cendekia”
  - Terima kasih Guruku
  - Syukur
- Pembacaan doa
- Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara
- Penghormatan umum kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
- Pembina Upacara meninggalkan tempat upacara;
- Upacara selesai, barisan dibubarkan.

b. Tingkat Propinsi

1). Tempat upacara di halaman kantor gubernur atau tempat lain yang ditetapkan oleh gubernur

2). Waktu upacara, pukul 08.00 (waktu setempat)

3). Peserta upacara

- Gubernur selaku pembina upacara;
- Kepala dinas pengelola pendidikan, pemuda dan olah raga di propinsi;

- Seluruh pegawai dinas pengelola dinas pendidikan, pemuda dan olahraga, perguruan tinggi, dan Kopertis;
- Unsur-unsur Kementerian/lembaga pemerintah non Kementerian;
- Guru, peserta didik, mahasiswa dan pemuda.

4). Pakaian upacara:

Pakaian upacara ditentukan sebagai berikut:

- Pembina upacara mengenakan Pakaian Sipil Lengkap (PSL), bagi para undangan dan penerima Satyalancana Karya Satya pria mengenakan PSL dan wanita mengenakan pakaian nasional;
- Pegawai pria dan wanita mengenakan seragam Korpri lengkap dengan lencana Tut Wuri Handayani dan tanda pengenal di dada sebelah kiri;
- Guru pria dan wanita mengenakan seragam PGRI;
- Peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA memakai seragam sekolah lengkap, PKS, PMR dan Pramuka mengenakan seragam masing-masing;
- Mahasiswa memakai jaket almamater.

5). Susunan Acara

- Pembina Upacara memasuki lapangan upacara;
- Penghormatan umum kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;

- Laporan pemimpin upacara;
- Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu Kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan bersama;
- Mengheningkan cipta dipimpin oleh pembina upacara;
- Pembacaan Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara;
- Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Pembacaan Surat Keputusan Gubernur tentang pemberian Penghargaan Pendidikan;
- Pemberian Penghargaan Pendidikan;
- Amanat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan oleh pembina upacara;
- Menyanyikan Lagu ;
  - Hymne guru ”Pahlawan Pembangun Insan Cendekia”
  - Terima kasih Guruku
  - Syukur
- Pembacaan doa;
- Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara;
- Penghormatan umum kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
- Pembina Upacara meninggalkan tempat upacara;
- Upacara selesai, barisan dibubarkan.

c. Tingkat Kabupaten/Kota

1). Tempat upacara ditetapkan oleh bupati/walikota

2). Waktu upacara, pukul 08.00 (waktu setempat)

3). Peserta upacara

- Bupati/Walikota selaku pembina upacara;
- Kepala dinas pengelola pendidikan, pemuda dan olah raga kabupaten/kota;
- Seluruh pegawai dinas pengelola dinas pendidikan, pemuda dan olahraga tingkat kabupaten/kota;
- Para guru dan peserta didik dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA baik negeri mapun swasta serta pemuda;
- Para tokoh masyarakat.

4). Pakaian upacara

Pakaian upacara ditentukan sebagai berikut:

- Pembina upacara mengenakan Pakaian Sipil Lengkap (PSL), bagi para undangan dan penerima Satyalancana Karya Satya pria mengenakan PSL dan wanita mengenakan pakaian nasional;
- Pegawai pria dan wanita mengenakan seragam Korpri lengkap dengan lencana Tut Wuri Handayani dan tanda pengenal di dada sebelah kiri;
- Guru pria dan wanita mengenakan seragam PGRI;

- Peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA memakai seragam sekolah lengkap, PKS, PMR dan Pramuka mengenakan seragam masing-masing;
- Pemuda dan tokoh masyarakat.

5). Susunan Acara

- Pembina Upacara memasuki lapangan upacara;
- Penghormatan umum kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
- Laporan pemimpin upacara;
- Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu Kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan bersama;
- Mengheningkan cipta dipimpin oleh pembina upacara;
- Pembacaan Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara;
- Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Pembacaan Surat Keputusan Bupati/Walikota tentang pemberian Penghargaan Pendidikan;
- Pemberian Penghargaan Pendidikan;
- Amanat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan oleh pembina upacara;

- Menyanyikan Lagu:
  - Hymne guru ”Pahlawan Pembangun Insan Cendekia”
  - Terima kasih Guruku
  - Syukur
- Pembacaan doa;
- Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara;
- Penghormatan umum kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
- Pembina Upacara meninggalkan tempat upacara;
- Upacara selesai, barisan dibubarkan.

d. Tingkat Kecamatan

1). Tempat upacara ditetapkan oleh Camat

2). Waktu upacara, pukul 08.00 (waktu setempat)

3). Peserta upacara

- Camat selaku pembina upacara;
- Kepala cabang dinas pengelola pendidikan, pemuda dan olah raga di tingkat kecamatan;
- Para pegawai dinas pengelola pendidikan, pemuda dan olahraga tingkat kecamatan;
- Para guru dan peserta didik dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA baik negeri mapun swasta.
- Kepala desa/Lurah

- Para kepala SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA setempat;
- Pemuda;
- Para tokoh masyarakat.

4). Pakaian upacara:

Pakaian upacara ditentukan sebagai berikut:

- Pembina upacara mengenakan Pakaian Sipil Lengkap (PSL), bagi para undangan dan penerima Satyalancana Karya Satya pria mengenakan PSL dan wanita mengenakan pakaian nasional;
- Pegawai pria dan wanita mengenakan seragam Korpri lengkap dengan lencana Tut Wuri Handayani dan tanda pengenal di dada sebelah kiri;
- Guru pria dan wanita mengenakan seragam PGRI;
- Peserta didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA memakai seragam sekolah lengkap, PKS, PMR dan Pramuka mengenakan seragam masing-masing;
- Kepala desa/lurah;
- Pemuda;
- Tokoh masyarakat.

5). Susunan Acara

- Pembina Upacara memasuki lapangan upacara;
- Penghormatan umum kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;

- Laporan pemimpin upacara;
- Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu Kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan bersama;
- Mengheningkan cipta dipimpin oleh pembina upacara;
- Pembacaan Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara;
- Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Pembacaan Surat Keputusan Camat tentang pemberian Penghargaan Pendidikan;
- Pemberian Penghargaan Pendidikan kepada guru berprestasi oleh camat;
- Amanat pembina upacara;
- Menyanyikan Lagu ;
  - Hymne guru ”Pahlawan Pembangun Insan Cendekia”
  - Terima kasih Guruku
  - Syukur
- Pembacaan doa;
- Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara;
- Penghormatan umum kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
- Pembina Upacara meninggalkan tempat upacara;
- Upacara selesai, barisan dibubarkan.

e. Sekolah/Madrasah

1). Tempat upacara ditetapkan oleh kepala sekolah/ madrasah

2). Waktu upacara, pukul 08.00 (waktu setempat)

3). Peserta upacara

- Kepala sekolah selaku pembina upacara;
- Para guru dan peserta didik.
- Pegawai di lingkungan sekolah.

4). Pakaian upacara :

Pakaian upacara ditentukan sebagai berikut:

- Pembina upacara mengenakan Pakaian Sipil Lengkap (PSL);
- Guru mengenakan seragam PGRI;
- Peserta didik memakai seragam sekolah.

5). Susunan Acara

- Pembina Upacara memasuki lapangan upacara;
- Penghormatan umum kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
- Laporan pemimpin upacara;
- Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu Kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan bersama;
- Mengheningkan cipta dipimpin oleh pembina upacara;
- Pembacaan Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara;

- Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Pembacaan Surat Keputusan Kepala Sekolah tentang pemberian Penghargaan Pendidikan;
- Pemberian Pengahargaan Pendidikan kepada guru berprestasi/guru idola/terbaik oleh Kepala Sekolah;
- Amanat pembina upacara;
- Menyanyikan Lagu;
  - Hymne guru ”Pahlawan Pembangun Insan Cendekia”
  - Terima kasih Guruku
  - Syukur
- Pembacaan doa;
- Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara;
- Penghormatan umum kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
- Pembina Upacara meninggalkan tempat upacara;
- Upacara selesai, barisan dibubarkan.

D. Pembiayaan

Biaya penyelenggaraan Upacara Bendera Hari Guru Nasional Tahun 2012 dan HUT ke-67 PGRI dibebankan kepada mata anggaran pada Kemdikbud dan Kemenag dan PB PGRI yang relevan, serta anggaran yang tersedia pada APBD baik Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Kecamatan, maupun Sekolah/Madrasah.

E. Penutup

Pedoman pelaksanaan upacara bendera dalam rangka peringatan Hari Guru Nasional Tahun 2012 dan HUT ke-67 PGRI ini lebih bersifat informasi dan ketentuan umum. Bagi unit kerja/instansi/lembaga yang ingin menyelenggarakan seminar, talk show di radio, TV daerah, ziarah ke makam pahlawan, dan kegiatan lainnya yang bernuansa rekreatif seperti olahraga dan kesenian dapat menyelenggarakannya dengan tetap berada dalam semangat Hari Guru Nasional Tahun 2012 dan HUT ke-67 PGRI dengan dukungan dana yang tersedia.

Kepala Badan PSDMPK-PMP

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd
NIP. 19620203 198703 1 002

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Prof. Dr. H. Nur Syam, M.Si.
NIP. 19580807 198603 1 002

Ketua Umum
Pengurus Besar PGRI

Dr. Sulistiyo, M.Pd
NPA 1201008541